

HUBUNGAN ANTARA HYGIENE PERORANGAN DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA KELOMPOK UUMUR DEWASA DI DESA
BANGUNJIWO, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA

(2004 - Skripsi)

Oleh: SAMSU ARYANTO -- E2A202053

Diare merupakan salah satu penyakit yang mendapatkan prioritas program pemberantasan karena tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian. Dalam upaya menurunkan kesakitan dan kematian akibat diare perlu diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kejadian penyakit tersebut diantaranya adalah hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan.

Telah dilakukan penelitian tentang hubungan antara faktor hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang selama kurun waktu lima tahun terakhir diare selalu masuk ke dalam 10 besar penyakit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan *cross sectional*, dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung pada lingkungan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *systematic random sampling* sejumlah 97 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik bermakna adalah tingkat risiko pencemaran sumber air ($p=0,03$), jarak jamban dengan sumber air ($p=0,005$), perilaku mencuci tangan dengan sabun sesudah buang air besar ($p=0,021$), perilaku merebus air sebelum diminum ($p=0,001$), dan tingkat pendidikan ($p=0,023$) mempunyai hubungan dengan penyakit diare.

Oleh karena itu disarankan sebagai upaya untuk mencegah kejadian diare perlu dilakukan perbaikan faktor lingkungan yang meliputi konstruksi sumber air, jarak jamban ke sumber air, yang disertai dengan hygiene perorangan yang baik khususnya mencuci tangan sesudah buang air besar dan perilaku merebus air sebelum diminum serta peningkatan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: diare, hygiene perorangan, sanitasi lingkungan

*THE ASSOCIATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE, ENVIRONMENTAL SANITATION
AND THE DIARRHEA OCCURANCE ON ADULT GROUP IN BANGUNJIWO VILLAGE,
BANTUL, YOGYAKARTA*

Abstract

Diarrhea is one of the disease which have a priority effort to eliminate because of the heigh of illness and the death. The effort to the decrease the illness and the death because of dearrhea is needed to know the causal factor of diarrhea disease includes personal hygiene and environmental sanitation.

The research of the association between personal hygiene and environmental sanitation with the diarrhea case had been done. The research was held on at Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. In the fifth years, diarrhea disease was one of the ten diseases.

The aim of the research is to know the association between npersonal hygiene and environmental sanitation with the diarrhea case.

The research is explanatory research used cross sectional approach, using questioner and direct observe to the environmental.

In this research the writer applies systematic random sampling with 97 respondens.

The result of the research in statistic meaning indicates that there is association between level of source of water pollution ($p=0,03$), distance of toilet and source of water ($p=0,005$), behavior of washing hand with soap after taking faeces ($p=0,021$), behavior of boiling the water before drinking it ($p=0,001$), and level of education ($p=0,023$) with diarrhea case. So that there is suggestion to prevent the diarrhea case by repaining environmental factor which are includes source of water construction the distance of toilet and the source of water, and also agood personal hygiene by washing hand after having faeces and boiling the water before drinking it, and also the increase of society's knowledge about it.

Keyword : diarrhea, personal hygiene, environmental sanitation